

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PROYEK PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA PEMBELAJARAN LUAS BANGUN DATAR SEDERHANA
DI KELAS V SD

Oleh

Anindia Husni Caniago¹⁾, Nila Lestari²⁾

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Email: anindiahusnichaniago@gmail.com, nilalestari@umnaw.ac.id

Abstract

This development research was motivated by the findings of the researchers when conducting observations in class V SD 106450 Cinta Air, that the learning design was still not optimal and the delivery of learning materials was less interesting so that students experienced boredom in learning mathematics. This development research aims to develop a project-based LKPD on the subject of mathematics learning area of simple flat shapes in fifth grade elementary school which is feasible to use. This research is a type of research and development using the ADDIE development model. In this study, the researcher only carried out the ADDIE development model only until the development stage, because the focus of this research was only to develop project-based worksheets on mathematics subjects learning broad simple flat shapes that were suitable for use in the learning process. The instrument used to collect data is a questionnaire or questionnaire given to 3 expert validators, namely material expert validators, language expert validators and learning expert validators. Based on the validation results from the material expert validators, a score of 98 was obtained with the "Very Good" assessment criteria. From the results of the validation of linguists, a score of 92 was obtained with the assessment criteria of "Very Good" and from the results of the validation of learning experts obtained a score of 98 with the assessment criteria of "Very Good". The average score of the three validators is 96. From this score, it can be said that the project-based worksheets on the mathematics subject of simple flat shape learning are "Very Good" to be used in the learning process

Keywords: LKPD Development, Project, Bangun Datar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena pendidikan sangat penting untuk mewujudkan salah satu tujuan negara yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Alinea IV, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berguna untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (Permendikbud) No. 58 Tahun 2014).

Kegiatan belajar dan mengajar yang berlangsung di sekolah adalah interaksi aktif yang terjadi antar komponen yang saling berkaitan, baik antara guru dan siswa, maupun siswa dengan lingkungan belajarnya. Proses pembelajaran yang berlangsung adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang dirancang oleh guru untuk membelajarkan siswa agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Sukmawarti dkk, 2022).

Salah satu mata pelajaran yang sangat berperan penting bagi peserta didik dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang hadir sejak kita masih dini.

Ketercapaian pendidikan matematika dapat dilihat dari peserta didik mampu menyelesaikan tugas-tugas belajar matematika, peserta didik mampu menerapkan tujuan pendidikan matematika dalam kehidupan sehari-hari, mengaplikasikannya, menjadikan matematika bagian penting dalam kehidupan peserta didik.

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat ditentukan oleh ketuntasan siswa dalam menguasai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sangat dibutuhkan agar siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SD Negeri 106450 Cinta Air, diketahui bahwa terdapat permasalahan, di mana siswa mengalami kejenuhan dalam belajar matematika dikarenakan cara penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan terlalu monoton. Proses pembelajaran hanya berpatokan kepada buku saja, selain itu penggunaan media pembelajaran yang masih kurang optimal atau kurang menarik. Pada materi luas bangun datar sederhana, proses pembelajaran hanya menggunakan media seadanya saja, seperti papan tulis sehingga membuat siswa jenuh kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Dari temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa kurangnya variasi dan inovasi pada kegiatan pembelajaran membuat proses pembelajaran tidak berjalan efektif. Untuk itu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang menarik agar dapat membangkitkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan komponen penting

dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah karena menunjang kebutuhan guru dalam menyampaikan materi. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas (Ahmadi, 2011).

Salah satu bahan ajar yang dapat menunjang keefektifan pembelajaran, yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik adalah lembaran-lembaran berisi langkah kerja yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Praswono, 2012). Menurut (Trianto, 2010) keberadaan LKPD sebagai alternatif guru untuk mengajar tentunya memiliki fungsi dan tujuan tertentu yang membuatnya dipilih sebagai alat bantu dalam menyampaikan pelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik berfungsi sebagai panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan percobaan atau demonstrasi.

Selain dari bahan ajar, model pembelajaran juga berpengaruh dalam menunjang keefektifan proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dianjurkan untuk digunakan pada kurikulum 2013 adalah model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (*student centered*) yang salah satunya adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Dalam modul implementasi kurikulum 2013 dijelaskan bahwa *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai inti pembelajaran. Mulyasa (2014: 145) mengatakan *Project Based Learning*, atau PJBL adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi. Model ini juga bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan sebagai subyek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten

(materi) dengan menggunakan berbagai cara bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana mengembangkan LKPD berbasis proyek pada pembelajaran matematika pembelajaran luas bangun datar sederhana yang layak digunakan pada proses pembelajaran di kelas V SD?”

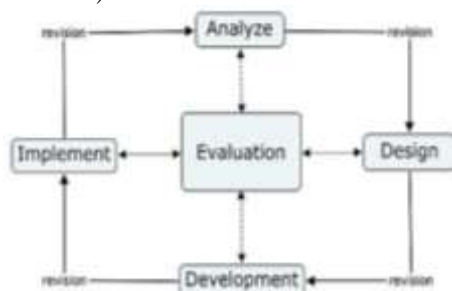
Adapun Tujuan dari penelitian adalah “untuk dapat mengembangkan LKPD berbasis proyek pada pembelajaran matematika pembelajaran luas bangun datar sederhana yang layak digunakan pada proses pembelajaran di kelas V SD”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 106450 Cinta Air. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono: 2016).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Furthermore, Lee dan Owens.

Model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan, yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluations*).



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

Namun dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, penelitian pengembangan ini hanya difokuskan sampai pada tahap ketiga, yaitu tahap pengembangan (*Development*). Berikut ini beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis bertujuan untuk mengumpulkan informasi untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan siswa SD dalam pembelajaran berlangsung dan guru guna menyampaikan materi bangun datar sederhana.

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap perancangan merupakan tahap lanjut setelah peneliti menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap perancangan komik, peneliti merancang bagaimana bagian depan LKPD dan bagian belakang LKPD, materi apa saja yang ada didalam LKPD dan gambar seperti apa yang cocok di masukkan kedalam LKPD tersebut sesuai dengan alur cerita yang digunakan supaya LKPD tersebut menarik sehingga membuat siswa lebih semangat dalam belajar.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pengembangan merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk hasil rancangan LKPD pada tahap sebelumnya. Tujuan dari tahap pengembangan yaitu memberi gambaran terhadap LKPD yang akan dirancang untuk pembelajaran Matematika materi bangun datar sederhana.

Untuk memperoleh data penilaian validator tentang media LKPD pembelajaran pada pelajaran matematika kelas V pada materi bangun datar sederhana di SDN 106450 Cinta Air. Maka peneliti menggunakan angket validasi yang akan divalidasi oleh tiga validator ahli, yaitu validator ahli bahasa, validator ahli materi dan validator ahli pembelajaran.

Untuk menilai kevalidan produk yang dikembangkan digunakan validasi produk

berbentuk angket yang berisikan butir pertanyaan dan skor pilihan. Penilaian validasi pada penelitian ini berpedoman pada skala likert yang berkisar antara 1 sampai 5. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai Akhir

F = Perolehan skor

N = Skor maksimal

Tabel 1
Kriteria Validitas Produk

| Nilai | Kriteria |
|-------|--------------|
| 5 | Sangat Valid |
| 4 | Valid |
| 3 | Cukup Valid |
| 2 | Kurang Valid |
| 1 | Tidak Valid |

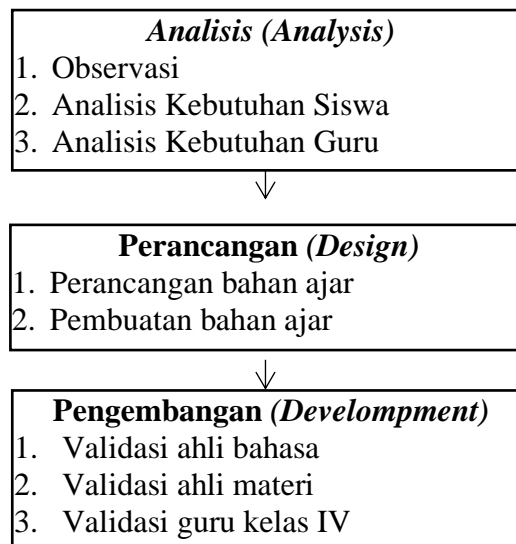
Untuk kriteria penilaian kelayakan produk yang dikembangkan, digunakan prinsip penilaian berikut ini:

Tabel 2
Kriteria Penilaian Kemerarikan Produk

| Nilai | Kriteria |
|----------|--------------|
| 81 – 100 | Sangat Valid |
| 60 – 80 | Valid |
| 40 – 60 | Cukup Valid |
| 20 – 40 | Kurang Valid |
| 0 – 20 | Tidak Valid |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang telah dimodifikasi menjadi 3 tahap. Berikut tahapan yang dilakukan pada penelitian ini:



Gambar 2. Model Pengembangan ADDIE Yang Digunakan

1. Tahap analisis (*analysis*)

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tahapan analisis, diantaranya:

1. Analisis Siswa

Peneliti menganalisis kebutuhan siswa kelas V SD Negeri 106450 Cinta Air untuk dapat mengetahui kebutuhan siswa dalam menunjang proses pembelajaran. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakter siswa kelas V. Selain itu, analisis ini juga mencari informasi tentang kendala-kendala yang dialami siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil analisis ini diketahui bahwa karakter siswa kelas V cepat merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu diperlukan adanya suatu proses pembelajaran yang atraktif dengan penggunaan sebuah bahan ajar yang dapat meningkatkan minat belajar dan menambah rasa ingin tahu mereka. Dari hasil analisis kebutuhan siswa kelas V, peneliti berasumsi bahwa adanya sebuah bahan ajar dapat menunjang keefektifan proses pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

berbasis proyek pada mata pelajaran matematika pembelajaran luas bangun datar sederhana.

2. Analisis Kebutuhan Guru

Selanjutnya peneliti menganalisis kebutuhan guru kelas V dalam menyampaikan materi pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara untuk dapat mengetahui secara langsung tentang apa saja kendala guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dari hasil wawancara dengan guru kelas V dapat diketahui bahwa siswa kelas V masih suka bermain-main dan mengganggu temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Guru sudah menggunakan bahan ajar, namun bahan ajar yang disediakan oleh sekolah, seperti buku pelajaran, baik yang dikeluarkan pemerintah maupun swasta. Selain itu guru juga sudah menggunakan LKPD dalam menunjang proses pembelajaran, namun hanya LKPD standar yang disediakan oleh sekolah. Guru belum pernah menggunakan LKPD berbasis proyek pada mata pelajaran matematika.

2. Tahap perancangan (*design*)

Pada tahap ini peneliti mulai merencanakan bentuk LKPD yang akan dikembangkan. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam membuat LKPD berbasis proyek pada mata pelajaran matematika luas bangun datar sederhana

a. Menyusun Materi

Pada tahap ini, peneliti membuat naskah materi tentang luas bangun datar sederhana. Peneliti menyusun materi dari beberapa bahan yang didapat dari buku materi yang digunakan siswa kelas V dan juga dari beberapa situs internet. Materi pada LKPD berbasis proyek yang dikembangkan disesuaikan dengan materi yang dipelajari oleh siswa kelas V SD Negeri 106450 Cinta Air.

b. Desain Gambar

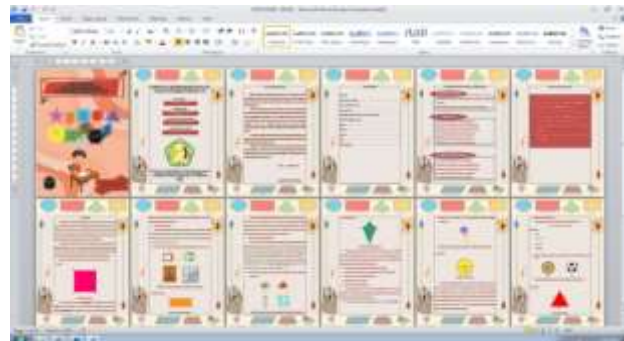
Pada tahap ini, peneliti mendesain gambar menggunakan *software Adobe Photoshop cs4*. *Software* ini dipilih karena mudah diinstal pada perangkat laptop yang dimiliki peneliti dan juga mudah untuk digunakan.



Gambar 3. Design gambar menggunakan Software Adobe Photoshop CS4

c. Menggabungkan gambar dan materi

Pada tahap ini, peneliti menggunakan *software Microsoft Office Word 2007*. Peneliti menyusun gambar yang telah didesain sebelumnya di *software Adobe Photoshop cs4*, kemudian memasukkan dan menyusun gambar yang telah didesain ke *Ms. Office Word 2007* dan disusun sesuai dengan materi yang telah dibuat.



Gambar 4. Penggabungan Gambar Dan Materi

d. Mencetak LKPD

Pada tahap ini, peneliti mencetak (*print*) hasil akhir dari konsep LKPD yang telah didesain. Cover LKPD di *print* dengan menggunakan kertas *Art Papper* berukuran A3, sedangkan isi materi LKPD di *print* menggunakan kertas *Art Papper* berukuran A4. Kertas *art paper*

dipilih karena mempunyai tekstur yang lebih tebal dari kertas biasa, yaitu ketebalan 230gr dengan permukaan kilat yang akan menambah kesesuaian kontras warna dari hasil desain gambar pada bahan ajar. Selanjutnya, agar LKPD yang sudah di cetak dapat menjadi sebuah buku, peneliti menyiapkan beberapa alat, diantaranya:

- a. Hekter
- b. Penggaris
- c. Lem Kertas
- d. Pisau Cutter
- e. Double Tip

Setelah semua alat siap, langkah selanjutnya untuk menjadikan LKPD yang sudah dicetak menjadi sebuah buku agar dapat dengan mudah ditampilkan pada peserta didik, yaitu:

- a. Pertama, susun lembaran materi yang sudah diprint membentuk sebuah buku.
- b. Kedua, hekter susunan lembaran tersebut pada bagian kiri atas, tengah dan bawah.
- a. Ketiga, oleskan lem kertas pada sisi kiri ujung lembaran-lembaran materi yang sudah disusun.
- b. Keempat, lipat Cover LKPD sehingga menciptakan bekas lipatan di tengah kertas.
- c. Kelima, tempelkan double tip pada bekas lipatan tersebut.
- d. Keenam, letakkan susunan materi yang sudah di lem dan di hekter tepat di atas double tip.
- e. Ketujuh, lipat dan gosok menggunakan ibu jari agar lembaran materi menempel sempurna pada double tip yang sudah menempel di cover.
- f. Kedelapan, rapikan LKPD dengan memotong sisa-sisa kertas menggunakan penggaris dan pisau cutter.



Gambar 5. LKPD Berbasis Proyek

3. Tahap pengembangan (*develop*)

Pada tahap pengembangan (*development*) peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing tentang LKPD sebelum dilakukan telaah oleh validator ahli. Pengembangan ini difokuskan ke dalam tiga tahap, yaitu validasi ahli bahasa, validasi ahli materi dan validasi ahli pembelajaran.

a. Validasi Ahli Materi

Kelayakan materi pada LKPD berbasis proyek yang dikembangkan divalidasi oleh dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu Ibu Nurdalilah, S.Pd.I., M.Pd selaku validator ahli materi. Validator ahli akan memberikan penilaian, komentar dan saran mengenai LKPD berbasis proyek pada pembelajaran luas bangun datar sederhana.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

| No. | Pertanyaan | Skor | | | | |
|-----|---|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kesesuaian materi dengan KI dan KD | | | | | √ |
| 2. | Kesesuaian materi dengan indikator dan tujuan pembelajaran | | | | | √ |
| 3. | Kesesuaian materi dengan kemampuan peserta didik | | | | √ | |
| 4. | Materi yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran siswa | | | | | √ |
| 5. | Materi saling berurutan | | | | | √ |
| 6. | Materi mudah dipahami siswa | | | | | √ |
| 7. | Isi materi sesuai dengan karakteristik siswa | | | | | √ |
| 8. | Soal-soal pada LKPD sesuai dengan materi pembelajaran | | | | | √ |
| 9. | Kesesuaian materi dengan proyek pembelajaran | | | | | √ |
| 10. | Materi dan gambar pada LKPD saling berkaitan | | | | | √ |

Dari 10 butir pernyataan yang diberikan kepada validator ahli LKPD, nilai rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 4,9. Setelah

nilai rata-rata diperoleh, maka untuk mencari skor kevalidan, peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai Akhir

F = Perolehan skor

N = Skor maksimal

$$\begin{aligned} \text{Skor kevalidan} &= \frac{4,9}{5} \times 100 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut didapatkan skor kevalidan sebesar 98. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis proyek pembelajaran luas bangun datar sederhana yang dikembangkan “Sangat Baik” untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

b. Validasi Ahli Media

Kelayakan bahasa pada LKPD berbasis proyek yang dikembangkan divalidasi oleh dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu Ibu Tiflatul Husna, S.Pd., M.Pd selaku validator ahli bahasa. Validator ahli akan memberikan penilaian, komentar dan saran mengenai LKPD berbasis proyek pada pembelajaran luas bangun datar sederhana.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

| No. | Pertanyaan | Skor | | | | |
|-----|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kesesuaian LKPD dengan KI dan KD | | | | √ | |
| 2. | LKPD Sesuai dengan Indikator dan tujuan pembelajaran | | | | | √ |
| 3. | Bahasa yang digunakan sesuai dengan usia peserta didik | | | | √ | |
| 4. | Jenis huruf pada LKPD mudah dibaca | | | | | √ |
| 5. | Kalimat pada LKPD berkesinambungan | | | | | √ |
| 6. | Susunan kalimat pada LKPD mudah dipahami | | | | | √ |
| 7. | Kalimat pada soal-soal jelas dan mudah dipahami | | | | √ | |
| 8. | Tulisan dan gambar saling berkaitan | | | | | √ |
| 9. | Materi dan soal saling berkaitan | | | | | √ |

Setelah LKPD direvisi, dari 9 butir pernyataan yang diberikan kepada validator ahli LKPD, nilai rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 4,6. Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka untuk mencari skor kevalidan, peneliti menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Skor kevalidan} &= \frac{4,6}{5} \times 100 \\ &= 92 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis proyek pembelajaran

luas bangun datar sederhana yang dikembangkan “Sangat Baik” untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

b. Validasi Ahli Pembelajaran

Kelayakan LKPD divalidasi oleh guru kelas V SD Negeri 106450 Cinta Air, yaitu Ibu Dina Elianti, S.Pd pada tanggal 24 Agustus 2022. Ahli pembelajaran akan memberikan penilaian, komentar dan saran mengenai materi yang ada pada LKPD berbasis proyek pembelajaran luas bangun datar sederhana.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

| No. | Pertanyaan | Skor | | | | |
|-----|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Media mudah digunakan dalam pembelajaran | | | | | √ |
| 2. | Media sesuai dengan KD dan Indikator | | | | | √ |
| 3. | Media sesuai dengan tujuan pembelajaran | | | | | √ |
| 4. | Gambar pada media menarik | | | | √ | |
| 5. | Media dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif | | | | | √ |
| 6. | Jenis huruf dan font pada media terlihat jelas | | | | | √ |
| 7. | Kalimat pada media jelas dan berurutan | | | | | √ |
| 8. | Kejelasan dalam penulisan materi | | | | | √ |
| 9. | Materi pada media sesuai dengan materi pelajaran | | | | | √ |
| 10. | Materi pada media mudah dipahami | | | | | √ |

Dari 10 butir pernyataan yang diberikan kepada validator ahli materi, nilai rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 4,9. Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka untuk mencari skor kevalidan, peneliti menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Skor kevalidan} &= \frac{4,9}{5} \times 100 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut didapatkan skor kevalidan sebesar 98. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis proyek pembelajaran luas bangun datar sederhana yang dikembangkan “Sangat Baik” untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan menggunakan prosedur ADDIE yang dilakukan sampai pada tahap pengembangan (*Development*), peneliti LKPD dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya:

1. Bahan ajar yang dikembangkan berupa sebuah LKPD berbasis proyek pada mata pelajaran matematika pembelajaran luas bangun datar sederhana.
2. Dari hasil validasi yang dilakukan pada beberapa validator ahli, didapatkan

penilaian bahwa LKPD berbasis proyek pada mata pelajaran matematika pembelajaran luas bangun datar sederhana yang dikembangkan “Sangat Baik” untuk digunakan pada proses pembelajaran.

3. Skor yang didapatkan dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi, yaitu 98 dengan kriteria penilaian “Sangat Baik”, skor dari validator ahli bahasa sebesar 92 dengan kriteria penilaian “Sangat Baik” dan dari ahli pembelajaran sebesar 98 dengan kriteria penilaian “Sangat Baik”. Skor rata-rata yang didapatkan dari ketiga validator adalah 96. Dari total skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis proyek pada mata pelajaran matematika pembelajaran luas bangun datar sederhana yang dikembangkan “Sangat Baik” untuk digunakan pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmadi. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- [2] Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [3] Praswono, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press.
- [4] Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [5] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [6] Sukmawarti & Hidayat. 2020. *Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 536.